

Studi kasus 1

1. Pemilik menyetorkan Uang Tunai sebesar Rp 150.000.000,- sebagai modal awal
2. Pembelian traktor secara kredit seharga Rp 60.000.000,-
3. Menyewa lahan pertanian selama 6 bulan dan langsung membayar Rp 18.000.000,- secara tunai
4. Melakukan Penjualan produk hasil panen sebesar Rp 25.000.000,- dengan Rp 10.000.000,- dibayar tunai dan jaminan-jaminan
5. membayar gaji karyawan sebesar Rp 5.000.000,-

Ditanya :

1. Buatlah Jurnal ~~transaksi~~ umum untuk semua transaksi diatas
2. Jelaskan bagaimana prinsip double entry ditetapkan dalam masing-masing transaksi

Jawaban

Jurnal Umum perusahaan Asri

NO	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
1	Kas Modal Awal		Rp 150.000.000,-	Rp 150.000.000,-
2	kendaraan Utang		Rp 60.000.000,-	Rp 60.000.000,-
3	Sewa dibayardi muka kas		Rp 18.000.000,-	Rp 18.000.000,-
4	kas Piutang Penjualan		Rp 10.000.000,- Rp 15.000.000,-	Rp 25.000.000,-
5	Belan gaji kas		Rp 5.000.000,-	Rp 5.000.000,-
	Total		Rp 258.000.000,-	Rp 258.000.000,-

• Double Entry

Per

1. Prinsip double entry : Peningkatan Aset (kas) diimbangi dengan peningkatan ekuitas (modal), menjaga keseimbangan persamaan akuntansi

$$\text{Aset} = \text{liabilitas} + \text{Modal}$$

2. Prinsip Double Entry : Peningkatan aset (kendaraan) diimbangi dengan peningkatan liabilitas (utang), menjaga keseimbangan persamaan akuntansi

3. Prinsip Double entry : Peningkatan Aset (sewa dibayar dimuka) diimbangi dengan penurunan jenis aset lain (kas), menjaga keseimbangan persamaan akuntansi

4. Prinsip Double entry : peningkatan aset (kas dan piutang usaha) diimbangi dengan peningkatan pendapatan (penjualan) menjaga keseimbangan persamaan akuntansi.

5. Prinsip Double entry : peningkatan beban (beban gaji) diimbangi dengan penurunan aset (kas) menjaga keseimbangan persamaan akuntansi.